

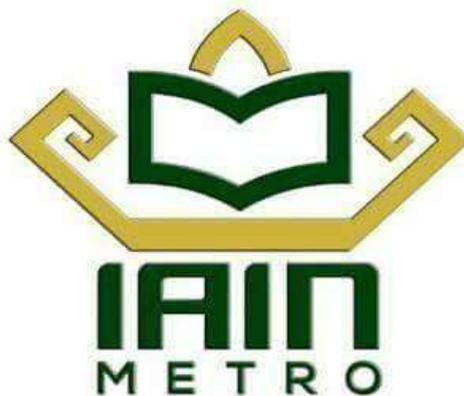
SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN
PRAKTIK SHOLAT FARDHU PADA SISWA SD
NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG UDIK**

Oleh:

Nur Latifah

NPM. 1501010096



Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN
PRAKTIK SHOLAT FARDHU PADA SISWA DI SD
NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG UDIK**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh:

**NUR LATIFAH
NPM. 1501010096**

Pembimbing I: Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II: Basri, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDLU
PADA SISWA SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI,

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



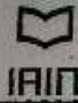
Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 21 Januari 2020

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Jringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41501, Faksimili (0725) 42796, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDLU PADA SISWA SD N 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 21 Januari 2020

Dosen Pembimbing II

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19730801 199903 1 002

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47294; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO: B-0544/In-28-1/D/PP-00-2/02/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDHU PADA SISWA SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK, disusun Oleh: Nur Latifah, NPM. 1501010096, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 24 Januari 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Tri Andrisetiawan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NP 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDHU PADA SISWA SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

Oleh:

NUR LATIFAH

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah Metode Belajar. Metode belajar merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana. Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat fardhu siswa di SD Negeri 3 Mengandungsari.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Demonstrasi dan variabel terikatnya adalah kemampuan shalat siswa. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SD N 3 Mengandungsari yang berjumlah 180 siswa-siswi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas v dengan jumlah sampel 31 siswa-siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas dengan menggunakan aplikasi spss. Teknik penelitian dianalisis menggunakan *product moment* dan dianalisis secara statistik menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan dianalisis dengan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat siswa. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi Person Produk Moment diperoleh nilai korelasi 0,571 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan shalat. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 52,595 $> t_{tabel}$ sebesar 2,048 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan nilai signifikan 0,000 $< 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Latifah

NPM : 1501010096

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Januari 2020

Yang Menyatakan



Nur Latifah
NPM. 1501010096

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَرْكَعُوْا وَّاسْجُدُوْا وَّاعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُوْنَ 

“Wahai orang-orang yang beriman, Rukuklah, sujudlah dan sembahlah Tuhanmu serta berbuatlah kebaikan agar kamu beruntung”.¹

¹ QS. Al-Hajj (22): 77

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Alloh SWT, Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Marjuki) dan Ibunda (Mursilah) yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak kandung saya (Saroyah dan Sri Utami) dan saudara-saudara dan keluarga besar yang saya sayangi, yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk keberhasilan saya.
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulisan Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons Dosen pembimbing I
5. Bapak Basri, M.Ag, Dosen pembimbing II
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Karyawan yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi diri pribadi selama masa perkuliahan
7. Kepada Bp Daryanto selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Mengandunghari dan seluruh Guru dan pegawai yang telah memberikan

izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data sekolah SD Negeri 3 serta siswa-siswi.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada kita semua. Aamin

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. .

Metro, 07 Januari 2020

Penulis



Nur Latifah
NPM.1501010096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan Praktik Shalat Fardhu	9
1. Pengertian Kemampuan Praktik Shalat Fardhu	9
2. Dasar-dasar Perintah Shalat.....	11
3. Syarat-syarat Shalat	14
4. Tata Cara Shalat	15

B. Metode Demonstrasi.....	16
1. Pengertian Metode	16
2. Pengertian Metode Demonstrasi.....	17
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	21
C. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktik Ibadah Shalat	22
D. Kerangka Konseptual Penelitian	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya SD N 3 Mengandungsari.....	41
2. Visi Dan Misi SD N 3 Mengandungsari	42
3. Keadaan Siswa SD N 3 Mengandungsari	42
4. Keadaan Guru, dan Pegawai SD N 3 Mengandungsari	43
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Mengandungsari.....	45
6. Struktur Organisasi.....	47

B. Temuan Khusus	48
1. Deskripsi data Hasil Penelitian	48
a. Uji Validitas dan Realibilitas.....	48
b. Data variabel Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Shalat	51
c. Uji Asumsi Klasik.....	51
1) Uji Normalitas	52
2) Uji linieritas	52
2. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person dan Uji t.....	53
a. Uji Korelasi Pearson	53
b. Uji t	55
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Siswa-siswi SD Negeri 3 Mengandungsari	29
2.	Tabel 3.2 Siswa-siswikelas V	30
3.	Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen	34
4.	Tabel 4.1 Keadaanpesertadidik SD N 3 Mengandungsari.....	43
5.	Tabel 4.2 TugasKependidikan SD N 3 Mengandungsari	43
6.	Tabel 4.3 Tugas Guru dalam Proses BelajarMengajar SD N 3 Mengandungsari	44
7.	Tabel 4.4 Keadaansarana dan prasarana belajar SD N 3 Mengandungsari	45
8.	Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Validitas Penggunaan Metode Demonstrasi	49
9.	Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Reliabilitas PenggunaanMetode Demonstrasi Angket.....	49
10.	Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Validitas Kemampuan shalat Angket	50
11.	Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kemampuan shalat Angket....	51
12.	Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	52
13.	Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas	53
14.	Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson	54
15.	Tabel 4.12 Hasil Uji.....	55

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Denah Lokasi Sd Negeri 3 Mengandungsari	41
2. Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	47
3. Foto Penelitian pembagian angket	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor Angket Variabel Penggunaan Metode Demonstrasi.....	64
2. Skor Angket Variabel Kemampuan Shalat	65
3. Nilai-Nilai r Produk Moment.....	66
4. Nilai T Tabel	67
5. Alat Pengumpulan Data	68
6. Outline.....	72
7. Pedoman Dokumentasi	76
8. Surat Bimbingan Skripsi	77
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	78
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	79
11. Surat Izin Pra Survey	80
12. Surat Balasan Pra Survey.....	81
13. Surat Izin Research	82
14. Surat Tugas	83
15. Surat Balasan Research.....	84
16. Kartu Bimbingan Skripsi	85
17. Foto Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perlu menelaah kembali praktik-praktik pembelajaran di sekolah-sekolah. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berprestasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat saat ini.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dan mendasar bagi hidup manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang.

Berkembang dalam istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis dan sosiologis.

Pendidikan yang pertama terletak pada lingkungan keluarga. Dalam hal ini, kedua orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak, mempunyai tanggung jawab

yang besar untuk menjaga dan mendidik anak-anak mereka. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga mempunyai peran penting dalam pembentukan sikap, tingkah laku dan kepribadian anak sebelum bersosialisasi kemasyarakat. Model pendidikan harus diciptakan dengan suasana belajar yang harmonis dan guruh yang menjadi objek ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara pendidik dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tugas rutin seorang guru dalam mengembangkan bakat dan kemampuan. Untuk itu seorang guru dituntut selalu mengembangkan kecakapan secara profesional dalam mengelola kelas, agar bakat dan kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal. salah satu kecakapan profesional yang perlu dikembangkan adalah kecakapan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

“Bila dihubungkan dengan pendidikan, metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat diterima dengan baik”.²

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). h. 184

Jadi, dapat dipahami dengan adanya metode maka pendidikan akan lebih kreatif serta dalam menyajikan sebuah materi pelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh seorang pendidik. Hal ini juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tidak ada kesenjangan antara metode yang digunakan dengan materi yang diajarkan, dengan demikian metode dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode demonstrasi, metode ini sering digunakan dalam pembelajaran yang menginginkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk berpartisipasi aktif dan berpikir kreatif dalam setiap pembelajaran yang disampaikan. “Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik”.³

Penelitian ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan metode demonstrasi yang digunakan guru dalam memberikan bimbingannya terkait kemampuan praktek shalat. Islam merupakan agama yang menghendaki kebersihan lahiriah dan batiniah. Hal ini tampak melalui keterkaitan erat antara

³ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholida, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). h. 63

niat dengan beragam praktik peribadatan seperti wudhu dan shalat. Oleh sebab itu guru menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik shalat siswa di SD Negeri 3 Mengandung sari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abu Munawar Sidiq S.Pd.I sebagai guru PAI di SD Negeri 3 Mengandung sari, bahwa proses belajar mengajar di kelas sudah menggunakan metode demonstrasi, dengan ketrampilan yang dimiliki oleh pendidik. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, dengan begitu siswa mampu dengan mudah untuk melakukan praktik shalat. Melihat kemampuan praktik shalat siswa, banyak siswa yang sudah mencapai ketuntasan dan bisa dikatakan cukup baik. Akan tetapi, masih ada sebagian siswa yang kurang mampu melaksanakan praktik shalat, dikarenakan siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik saat mendemonstrasikan pelajaran praktik shalat dan terdapat siswa yang belajar sambil bermain. Hal tersebut menimbulkan kendala kondisi pembelajaran yang kurang kondusif. Jadi, hal tersebut mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga terdapat siswa yang kurang mampu melakukan praktik shalat.⁴

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi

⁴ Abu Munawar Syidiq S.Pd.I, (Guru PAI di SD Negeri 3), Wawancara di SD Negeri 3 Desa Mengandung Sari, 14 Desember 2018

Terhadap Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan saat pendidik mendemonstrasikan.
2. Siswa yang kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa yang masih asik bermain sendiri dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penulisan skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalahnya pada Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Pada Siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur 2019.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Pada Siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Pada Siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sambungan pemikiran dan memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik sholat Fardhu pada siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pelengkap karya tulis sebelumnya serta acuan bagi karya tulis selanjutnya, dan bagi penulis untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan

praktik sholat Fardhu pada siswa SD Negeri 3 di Desa Mengandung Sari.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di Perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang ibadah shalat banyak penulis temukan, tetapi dalam hal ini peneliti menekankan bahwa penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat.

1. Skripsi karya Yayuk Rovita Sari dengan judul Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak Remaja di dusun IV Kampung Purwosari Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015. Memiliki sebuah kesimpulan bahwa pendidikan keluarga mampu mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat anak remaja dusun IV Purwosari, hal ini dapat dibuktikan dengan harga r_{xy} 30,59 lebih besar dari r_{tabel} 5,991 pada taraf signifikan 5%. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah apabila pendidikan keluarga baik maka ibadah shalat fardhu anak remajapun akan baik, begitupun sebaliknya, jika pendidikan keluarga tidak cukup baik maka ibadah shalat fardhu anak remajapun tidak baik.⁵

⁵ Skripsi karya Yayuk Rovita Sari dengan judul Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak Remaja di dusun IV Kampung Purwosari Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015. STAIN Jurai Siwo, 2014

2. Skripsi karya Ana Septiani dengan judul Pengaruh Perhatian Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Anak Di TPA Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini difokuskan pada anak TPA yang usianya tujuh sampai delapan tahun di desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015. Memiliki sebuah kesimpulan bahwasanya kemampuan praktek shalat anak di Desa Purwosari masih di anggap kurang, karena seorang guru belum memberikan perhatian yang penuh terhadap praktek pelaksanaan ibadah shalat pada anak TPA.⁶

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas meskipun terdapat tema yang sama yakni tentang ibadah shalat. Dari keduanya sama-sama membahas mengenai pengalaman ibadah shalat. Namun dalam penelitian ini terdapat pula perbedaan antara penelitian di atas terhadap penelitian yang penulis lakukan, yaitu penulis melakukan penelitian di Desa Mengandung Sari mengenai apakah ada pengaruhnya antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktik siswa di SD Negeri 3 Mengandung Sari. Penelitian sebelumnya dapat saya pahami bahwa perhatian yang diberikan oleh keluarga dan guru sangat berpengaruh dalam ibadah shalat anak.

⁶ Ana Septiani dengan judul Pengaruh Perhatian Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Anak Di TPA Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015. STAIN Jurai Siwo, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Praktik Shalat Siswa

1. Pengertian Kemampuan Praktik Shalat Fardhu

Ibadah Shalat hukumnya wajib dikerjakan bagi seluruh umat Islam, karena ibadah Shalat diwajibkan oleh seluruh umat nabi Muhammad SAW. Adapun Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal adalah lima kali dalam sehari semalam. Maka pada variabel ini penulis akan membahas terkait kemampuan praktik Shalat.

“Kemampuan atau kompetensi adalah sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasi cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama”.⁷

Kemampuan tersebut akan sangat membantu siswa dalam proses belajarnya. Dimana siswa dapat melakukan gerakan shalat dengan benar dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi SAW dari mulai gerakan takbiratul ikhram sampai salam.

Sedangkan Shalat adalah sebuah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan khusus, dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah swt.

⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran*, cet-1 (Jakarta: PT Bumi Aksara., 2006).

Kewajiban itu disampaikan kepada Rasulullah SAW, pada saat malam Isra' Mikraj, tanpa perantara.⁸ “Shalat sebagai pembeda utama antara orang muslim dan orang kafir karena shalat merupakan cermin utama akhlak umat Islam”.⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwasanya shalat adalah ibadah utama yang diperntahkan langsung oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw pada malam isra' mi'raj. Shalat merupakan ibadah pembeda antara umat muslim dan orang kafir.

Shalat merupakan salah rukun Islam yang paling ditekankan. Bahkan Shalat merupakan rukun kedua setelah syahadat. Shalat merupakan tiang Agama Islam, sebagaimana terdapat di dalam sebuah hadits bahwa Nabi SAW bersabda, “*Tiangnya Agama adalah Shalat*”. Maksudnya tiang agama Islam.¹⁰ (Ukuran keberagamaan seseorang ditentukan oleh shalatnya, artinya jika ia menegakkan shalat maka ia telah menegakkan agamanya. Sebaliknya jika ia meninggalkan shalat maka ia telah meruntuhkan agamanya).

“Shalat diwajibkan kepada setiap muslim, yang baligh, dan berakal, kecuali yang sedang haid dan nifas. Shalat tidak diwajibkan kepada orang-orang gila dan orang-orang kafir”.¹¹

⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 1*, cet-1 (Jakarta: Tinta Abadi Gemilang, t.t.). h. 139

⁹ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebeni, *Fiqh Ibadah*, cetakan ke 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2009). h. 188

¹⁰ Abdullah Bin Muhammad Bin Ahmad Ath-Thayyar, *Fikih Ibadah* (Solo: Media Zikir, 2010). h. 84

¹¹ Ayyub dan Syaikh hasan, *Fikih Ibadah*, cet-1 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003). h. 116

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami kemampuan praktik Shalat adalah karakteristik yang menonjol yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan gerakan-gerakan dan bacaan-bacaan Shalat yang dimulai dari takbiratul ikhram sampai salam. Shalat merupakan salah satu ibadah pembeda antara orang muslim dan orang kafir. Sedangkan melaksanakan shalat terutama shalat fardhu adalah wajib hukumnya bagi umat Islam. “Fardhu adalah suatu perintah yang harus dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang mengandung konsekuensi berdosa jika meninggalkannya”.¹²

Shalat fardhu yang sering kita sebut dengan shalat wajib adalah shalat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa. “Ada lima waktu shalat fardhu dalam sehari semalam, hal itu merupakan perkara agama yang harus diketahui (yaitu, lohor, asar, magrib, isya’, dan subuh jumlah seluruhnya 17 rakaat)”.¹³

Berdasarkan penjasalam di atas Shalat fardhu adalah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap orang muslim, baik muslim laki-laki maupun muslim perempuan kecuali mereka yang berhadats besar (haid dan nifas).

2. Dasar-dasar Perintah Shalat

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan kepada seluruh umat manusia yang beragama Islam. Shalat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, terutama shalat fardhu lima waktu dalam sehari semalam yang

¹² Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), 72

¹³ Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari al-Fannani, *Terjemahan Fathul Mu'in, Jilid 1* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012). h. 15

hukumnya wajib bagi umat Islam dengan demikian pentingnya mengerjakan shalat. Seperti Firman Allah di dalam Al-Qur'an dan di perjelas di dalam Hadits, sebagai berikut:

a) Dasar Al-Qur'an

Adapun dalil yang berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan ibadah shalat terdapat di dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 43 dan Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 103:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.¹⁴

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.¹⁵

Berdasarkan penjelasan ayat di atas dapat dipahami bahwasanya umat muslim diperintakan untuk mendirikan shalat. Untuk selalu mengingat Allah diwaktu berdiri duduk dan berbaring. Shalat itu adalah

¹⁴ QS. Al-Baqarah (2): 43

¹⁵ QS. An-Nisa (3): 103

ibadah yang fardhu artinya ibadah yang diwajibkan kepada orang-orang yang beriman yang sudah ditentukan waktunya. Sehingga apabila meninggalkannya mendapat dosa dan apabila mengerjakannya akan mendapat surga.

b) Hadits

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

Kata Jarir bin Abdullah, “saya berjanji dengan Rasulullah saw, akan menegakkan shalat, membayar zakat dan belaku jujur terhadap semua orang muslim.¹⁶

عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ وَاسْمُهُ سَعْدُ بْنُ إِيَاسٍ, قَالَ: حَدَّثَنِي صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا, قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ, قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ, قَالَ: حَدَّثَنِي بِهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, وَلَوْ اسْتَرَدُّهُ لَرَادَنِي.

“Dari Abu Amr Asy-Syaibani, yang namanya Sa’ad bin Iyas, dia berkata, ‘Aku diberitahu pemilik rumah ini, lalu dia memberi isyarat dengan tangannya ke rumah Abdullah bin Mas’ud, dia berkata, ‘Aku pernah bertanya kepada Rasulullah Saw, ‘Apakah amal yang paling dicintai Allah SWT? Beliau menjawab, ‘Shalat pada waktunya;. Aku bertanya, ‘Kemudian apa lagi? Beliau menjawab, ‘Berbakti kepada orang tua’. Aku bertanya ‘Kemudian apa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Jihad di jalan Allah’. “Dia berkata, “Rasulullah Saw memberitahukan perkara-perkara ini kepadaku, yang sekiranya aku meminta tambahan lagi kepada beliau, tentu beliau akan memberi tambahan kepadaku”.¹⁷

¹⁶ Zainuddin Hamidy dkk., *Terjemah Hadits Shahih Bukhari I-IV*, Jilid I (Semarang: Widjaya, 2002). h. 38

¹⁷ Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, cet-10 (Bekasi: PT Darul Falah, 2011). h, 105

Berdasarkan pada hadits di atas ada sahabat Nabi bertanya kepada Nabi, apakah amal yang paling dicintai oleh Allah kemudian Beliau menjawab salah satunya ialah shalat pada waktunya. Jadi dapat dipahami bahwasanya ibadah shalat adalah salah satu ibadah yang sangat dicintai oleh Allah Swt.

Jelaslah bahwa kewajiban seluruh umat muslim adalah untuk mengerjakan shalat dan tidak meninggalkannya. Karena ibadah Shalat merupakan salah satu ibadah yang dicintai oleh Allah SWT, salah satu bentuk ketaqwaan kita kepada Allah SWT, dan shalat dilakukan untuk mengingatkan kita kepada Allah SWT.

3. Syarat-syarat Shalat

Sebelum mengerjakan ibadah shalat hendaklah memperhatikan syarat-syaratnya. Adapun syarat-syarat sah Shalat adalah sebagai berikut:

- a. Bersih badan dari hadas kecil dan hadas besar
- b. Bersih badan, pakaian dan tempat shalat dari najis
- c. Menghadap qiblat
- d. Shalat pada waktu yang ditentukan
- e. Menutup aurat¹⁸

Dipertegas oleh Sulaiman Rasjid dalam bukunya Fikih Islam adalah sebagai berikut:

- a. Suci dari hadas besar dan kecil
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- c. Menutup aurat

¹⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-gari Besar Fiqh*, cet-3 (Jakarta: Kencana, 2010). h. 23

- d. Mengetahui masuknya waktu shalat
- e. Menghadap ke kiblat (ka'bah)¹⁹

Melaksanakan ibadah Shalat tentunya kita harus memahami syarat-syarat Shalat yang telah dijelaskan serta diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk dijadikan sebagai acuan kita untuk melaksanakan ibadah Shalat. Karena sebelum melaksanakan ibadah shalat maka terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat shala seperti, terlebih dahulu membersihkan diri dari hadas kecil maupun hadas besar. Apabila handak melaksanakan shalat akan tetapi masih dalam keadaan badan berhadats, maka shalatnya dianggap tidak sah karena tidak memenuhi syarat-syarat shalat.

4. Tata Cara Shalat

Melaksanakan ibadah Shalat harus bersandarkan pada tuntunan Rasulullah SAW. Adapun yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW adalah sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Berdiri bagi orang yang berkuasa
- c. Takbiratul ikhram (membaca "Allahu Akbar")
- d. Membaca surat fatihah
- e. Ruku' serta tuma'ninah (diam sebentar)
- f. I'tidal serta tuma'ninah (diam sebentar)
- g. Sujud serta tuma'ninah
- h. Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah
- i. Duduk akhir
- j. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
- k. Salam
- l. Tertib²⁰

¹⁹ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, cet-59 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). h. 68

²⁰ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*. h. 75

Dipertegas oleh Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari al-Fannani dalam bukunya terjemahan *Fat-hul Mu'in* adalah sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Takniratul Ihram
- c. Berdiri bagi yang kuat
- d. Membaca fatihah
- e. Rukuk
- f. I'tidal
- g. Sujud
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Tuma'ninah
- j. Tasyahud akhir
- k. Membaca salawat kepada Nabi saw
- l. Membaca salam yang pertama
- m. Tertib.²¹

Rasulullah mengajarkan kita bagaimana tatacara dalam melaksanakan ibadah Shalat yang sesuai dengan ajaran Allah serta anjuran beliau yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Apabila salah satu rukunnya tidak terpenuhi maka shalatnya dianggap tidak sah. Karena rukun adalah salah satu hal yang wajib yang harus dikerjakan ketika melaksanakan shalat. Jadi penting untuk memahami bagaimana tata cara shalat yang benar dan sesuai dengan tuntunan Agama Islam.

B. Metode Deonstrasi

1. Pengertian Metode

Selain pendekatan dan model pembelajaran, juga dikenal ada metode pembelajaran. Ketiga konsep tersebut memiliki kesamaan, semua berfokus

²¹ Zainuddin bin Abdul Aziz, *Terjemahan Fathul Mu'in*, h. 148

pada proses pengajaran, proses pembelajaran, proses belajar-mengajar, atau interaksi belajar-mengajar.

“Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat di cerna dengan baik”.²²

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan metode demonstrasi adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi agar siswa dapat menerima materi dengan lebih baik.

Metode dapat diartikan, sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep, dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, terutama ilmu psikologi, manajemen, dan sosiologi. Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat.²³

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwasanya metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan yang disusun secara sistematis berdasarkan teori dan konsep. Melalui metode maka pelajaran dapat disampaikan secara efektif dan terukur sehingga mendukung keberhasilan pengajaran.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).

²³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet-2 (Jakarta: Kencana, 2011).

“Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik”.²⁴

Berdasarkan definisi di atas metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas materi yang disampaikan. Peragaan dapat dilakukan oleh siswa ataupun guru itu sendiri.

Metode Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran yang berbentuk penyajian atau presentasi bagaimana cara suatu alat bekerja, bagaimana cara mengerjakan sesuatu, memecahkan sesuatu masalah, bagaimana berperilaku, memberikan layanan, dan sebagainya. Obyek yang didemonstrasikan bisa alat (fungsi, cara kerja alat), bisa juga aktivitas.²⁵

“Metode Demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu”.²⁶

²⁴ Zakiah Daradjat dan dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet-5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

²⁵ Nana Sy. Sukmadinata, Erliany Syaodih. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, cet-1 (Bandung: PT Refika Aditama. 2012), h. 170

²⁶ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 90

Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperjelas tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses membuat, mengerjakan, dan menggunakan sesuatu. Cara penyajiannya dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa dengan memberikan penjelasan-penjelasan. Oleh sebab itu metode ini sangatlah baik digunakan untuk menggambarkan sesuatu seperti pada materi shalat, agar siswa lebih mudah untuk menangkap dan memahami sesuatu yang telah disampaikan.

“Metode Demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek membaca Al-Qur’an, Shalat, mengkafani jenazah, tayamum dan pelaksanaan haji”.²⁷

Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang dapat di terapkan pada materi membaca Al-Qur’n, mengkafani jenazah dan khususnya pada materi shalat. Seorang guru ketika mengajar khususnya pada materi shalat dengan car menggunakan metode demonstrasi dapat memberikan penjelasan-penjelasan dengan memberikan contoh peragaan tata cara shalat yang benar. Kemudian dapat menunjuk salah satu siswa untuk maju dan memepragakan beberapa tata cara atau gerakan shalat.

Selain itu, Metode Demonstrasi ini didasarkan pada asumsi bahwa mengerjakan dan melihat langsung lebih baik dari hanya sekedar mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang antara lain adanya pelajaran yang mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe

²⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholida, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). h. 63

belajar peserta didik, yakni ada yang tipe visual, auditif, motorik dan campuran. Dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kreativitas peserta didik, dan sebagainya.²⁸

Dapat dipahami bahwasanya metode demonstrasi adalah salah satu metode yang sangat membantu dalam proses pembelajaran karena metode ini tidak hanya mendengarkan saja, tetapi juga memperagakan suatu gerakan atau menggambarkan suatu hal secara nyata. Jadi metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperlihatkan secara langsung bagaimana proses membuat dan mengerjakan sesuatu. Metode ini tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran umum, tetapi juga dapat di terapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pembelajaran shalat.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Sebelum melakukan proses pembelajran dengan menggunakan metode demonstrasi. Sebaiknya seorang guru hendaklah memperhatikan langkah-langkah penerapannya. Berikut ini adalah langkah-langkah metode demonstrasi:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Rumusan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah demonstrasi berakhir.
 - 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - 3) Lakukan uji coba demonstrasi.
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Langkah pembukaan

²⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. h. 184

- 1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - 2) Kemukakan tujuan apa yang akan dicapai oleh peserta didik.
 - 3) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- d. Langkah pelaksanaan demonstrasi
- 1) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik berfikir.
 - 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - 3) Yakinkan bahwa semua peserta didik aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat pada waktu demonstrasi
- e. Langkah mengakhiri
- Apabila telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah peserta didik memahami proses demonstrasi atau tidak, selain memberikan tugas yang relevan ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya demonstrasi untuk perbaikan selanjutnya.²⁹

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi salah satu metode yang baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi suatu metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

²⁹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) h. 89

b. Kelemhan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan ketrampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.³⁰

5. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktik Ibadah Shalat

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran itu sangat di perlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya. Karena penggunaan metode khususnya metode demonstrasi terhadap bimbingan shalat pada anak dapat mempengaruhi kemampuannya. Sehingga antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktek shalat pada siswa merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu. Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

³⁰ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 91

“Metode demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek shalat, tayamum, membaca Qur’an, mengkafani jenazah dan pelaksanaan haji”.³¹

Sebagai contoh dalam pembelajaran PAI metode demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan materi dan memperagakan/mempraktikkan shalat, tayamum, dll. Penjelasan dan peragaan shalat bertujuan agar anak didik mempunyai pengetahuan dasar-dasar tata cara pelaksanaan shalat. Pengetahuan ini penting agar menjadi dasar langkah-langkah proses pembelajaran selanjutnya.

Melalui penerapan metode demonstrasi tersebut anak didik akan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menjalankan ibadah yang diajarkan. Selanjutnya setelah memiliki teori dan mampu mempraktekkan diharapkan anak didik dapat mengamalkan dengan baik dan konsisten. Pengamalan ibadah tersebut diharapkan dapat menjadi indikator terdapat korelasi yang positif antara pengetahuan dengan perubahan perilaku ibadah.³²

C. Kerangka Konseptual Penelitian

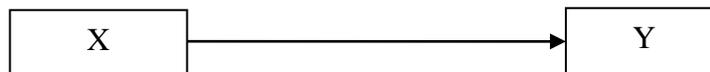
Penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen yang pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Peneliti sebelumnya juga

³¹ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 63

³² Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 66

mempertimbangkan penggunaan metode ini karena peneliti akan menguji hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitiannya.

Dari hasil pra survey yang dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan masalah akan kesulitan yang dialami siswa-siswi di SD Negeri 3 Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik mengenai kesulitan mereka dalam belajar Shalat. Dari masalah tersebut, penulis ingin melihat hasil belajar siswa di Negeri 3 Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik dengan menggunakan metode demonstrasi dan kurang lebih dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan gambar bagan di atas tentang kerangka konseptual pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik siswa maka dapat dipahami bahwa kurang, cukup atau baiknya hasil belajar santri pada pembelajaran shalat tergantung dari terampil atau tidaknya seorang guru dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut dalam proses belajar mengajar.

Jika seorang guru kurang maksimal atau kurang terampil dalam penggunaan metode demonstrasi maka akan berpengaruh pada kemampuan shalat siswa yang kurang maksimal, akan tetapi sebaliknya jika seorang guru sudah maksimal dan terampil dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut

maka kemampuan praktik shalat siswa lebih maksimal, baik dan begitupun dalam kategori cukup.

D. Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya”.³³ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa ada dua jenis hipotesis dalam penelitian, yang pertama adalah hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif yang disingkat Ha. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis yang kedua yaitu hipotesis nol atau sering disebut hipotesis statistik, yang disingkat dengan Ho. Hipotesis nol ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.³⁴ Maka penulis ajukan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi penelitian ini adalah: Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013). h. 38

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 112

penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perlu dibuat rancangan penelitian yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan penulis lakukan termasuk kategori kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.³⁵

Penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.³⁶ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang menggunakan jenis kuantitatif dan sifat penelitiannya adalah korelasi.

³⁵ Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 215

Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Desa Mengandung sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional variabel penelitian ini secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸ Variabel bebas dalam skripsi ini adalah Metode Demonstrasi sebagai indikator yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi shalat
- b. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik
- c. Melakukan demonstrasi dengan materi shalat
- d. Mengatur tempat duduk siswa
- e. Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi shalat

³⁷ Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, h 48

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet-24 (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 4

- f. Ciptakan suasana yang menyenangkan
- g. Melakukan evaluasi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹ Variabel terikat dalam skripsi ini adalah kemampuan shalat siswa dengan indikator:

- a. Siswa mampu melakukan Niat
- b. Siswa mampu melakukan Takbiratul ikhram
- c. Siswa mampu melakukan Membaca surat fatihah
- d. Siswa mampu melakukan Ruku'
- e. Siswa mampu melakukan I'tidal
- f. Siswa mampu melakukan Sujud
- g. Siswa mampu melakukan Duduk diantara dua sujud
- h. Siswa mampu melakukan Duduk akhir
- i. Siswa mampu membaca salam
- j. Siswa mampu melakukan gerakan shalat dengan tertib atau berurutan

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau

³⁹ *Ibid.* h. 4

peristiwa-peristiwa sebagai sumber data karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”⁴⁰

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 3 di Desa Mengandung sari, yang berjumlah 180 siswa-siswi. Jadi populasi dalam skripsi penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi SD Negeri 3 di Desa Mengundungsari.

Tabel 3.1
Siswa-siswi SD Negeri 3 Mengundungsari

No	Kelas	Jumlah	Agama	
			Non Muslim	Muslim
1	Kelas 1	22		11
2	Kelas 2	24		24
3	Kelas 3A	20	1	19
4	Kelas 3B	20		20
5	Kelas 4	29		29
6	Kelas 5	31		31
7	Kelas 6.A	20		20
8	Kelas 6.B	14		14
	Jumlah	180		

2. Sampel

Sampel (contoh) adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴¹ Menurut Yuyun Yunarti sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 118

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. h. 121

dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁴²

Berdasarkan definisi di atas, penulis berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data yang dianggap dapat mewakili dari jumlah keseluruhan (populasi) dengan menggunakan teknik sampling.

Apabila subyek lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25% atau lebih. Selanjutnya jika kurang dari 100 lebih baik diambil semua.⁴³ Berdasarkan pada pendapat di atas, maka penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini 17% dari 180 siswa-siswi yaitu kelas V:

Tabel 3.2
Siswa-siswi kelas V

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	V	17	14	31

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik Cluster Sampling*,

⁴² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika* (Lampung: STAIN Jurai Siwo, 2015). h. 38

⁴³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis* (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008). h. 82

yaitu penentuan sampel dilakukan berdasarkan pengelompokan atas populasi yang karakteristiknya sama.⁴⁴

Berdasarkan definisi di atas teknik *Cluster Sampling* adalah penentuan sampel yang memiliki karakteristik yang sama yang dapat mewakili dari sebagian populasi yakni kelas V dengan jumlah 31 siswa-siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket (kuesioner) merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁴⁵ Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu, kuesioner langsung dan tak langsung.

“Disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada yang akan dimintai pendapat, pertanyaan atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, sebaliknya jika daftar dikirim kepada seorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain kuesioner ini disebut tidak langsung”.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan angket (kuesioner) langsung, dimana pernyataan tersebut

⁴⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. h. 86

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. h. 167

⁴⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. h. 93

diberikan kepada responden atau siswa-siswi kelas V SD Negeri 3 Desa Mengandung Sari, untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan shalat siswa.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan metode demonstrasi dan kemampuan shalat. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen angket terdapat bentuk item pernyataan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban Selalu(S) diberi skor 3
- b. Untuk jawaban Pernah(P) diberi skor 2
- c. Untuk jawaban Tidak Pernah(TP) diberi skor 1

Setelah hasil angket sudah didapat jawabannya dari responden, maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik

berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah alat penelitian berupa arsip, buku, atau sejenisnya yang dapat disajikan sebagai sumber-sumber data. Adapun metode dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sejarah berdirinya sekolah SD Negeri 3 di Mengandungsari Lampung Timur, jumlah siswa-siswi, serta data lain yang sesuai dengan laporan penelitian yang peneliti lakukan.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah sebagai alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”.⁴⁸ Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No	Variable	Indikator Variabel	Soal	
			Item	Jumlah

⁴⁷ Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. h. 102

⁴⁸ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. h. 155

1	Variable Bebas Penggunaan Metode Demonstrasi	1. Menyampaikan tujuan yang harus dicapai 2. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik 3. Melakukan demonstrasi dengan materi shalat 4. Mengatur tempat duduk siswa 5. Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi shalat 6. Ciptakan suasana yang menyenangkan 7. Melakukan evaluasi	1 2 3, 4 5 6, 7 8, 9 10	1 1 2 1 2 2 1
2	Variable Terikat Kemampuan Tata cara Shalat siswa	1. Siswa mampu Berniat 2. Siswa mampu melakukan Takbiratul ikhram 3. Siswa mampu melakukan Membaca surat fatihah 4. Siswa mampu melakukan Ruku' 5. Siswa mampu melakukan I'tidal 6. Siswa mampu melakukan Sujud	1 2 3 4 5 6	1 1 1 1 1 1

		7. Siswa mampu melakukan Duduk diantara dua sujud	7	1
		8. Siswa mampu melakukan Duduk akhir	8	1
		9. Siswa mampu membaca salam	9	1
		10. Siswa mampu melakukan gerakan shalat dengan tertib atau berurutan	10	1

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan pengetesan item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya ditentukan layak atau tidak item tersebut digunakan untuk mengumpulkan data khususnya variabel pemberian penguat.

a. Validitas

Pengujian validitas ditunjukkan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari masing-masing item pertanyaan dan dapat digunakan

untuk analisis lebih lanjut. Dalam pengujian instrumen ini, peneliti menggunakan analisis *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel⁴⁹

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan

0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka alat tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, kemudian penulis menggunakan teknik Spermans Brown untuk mengetahui tingkat reliabilitas, sebagai berikut:

$$R_{tot} = \sum \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan :

R_{tot} = reliabilitas seluruh item

r_n = angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.⁵⁰

c. Aplikasi SPSS

184 ⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011. h.

⁵⁰ Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. h.116.

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistik. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.⁵¹

d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi operasional.
- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 31 siswa.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban.

⁵¹Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 247.

e. Uji Reliabilitas.

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara:

- 1) Repeated Measure atau pengukuran berulang. Pengukuran ulang dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) One shot. Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. dalam Program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, di mana suatu pernyataan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.⁵²

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis akan mengambil data-data angka, kemudian

⁵²Purbayu Budi Santoso dan Ashari, 251.

mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik data di ambil menggunakan koefisien kontingensi dikarenakan skala data yaitu ordinal dan bersifat kategorik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Siswa SD Negeri 3 Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Untuk itu penulis menggunakan rumus *Product Moment* dan uji t dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel ⁵³.

Sebelum malakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus terlebih dahulu dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

⁵³Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 213.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.⁵⁴

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

4. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % ($\alpha = 5\%$).

⁵⁴Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67.

⁵⁵Muhammad Ali Gunawan, 92.

BAB IV

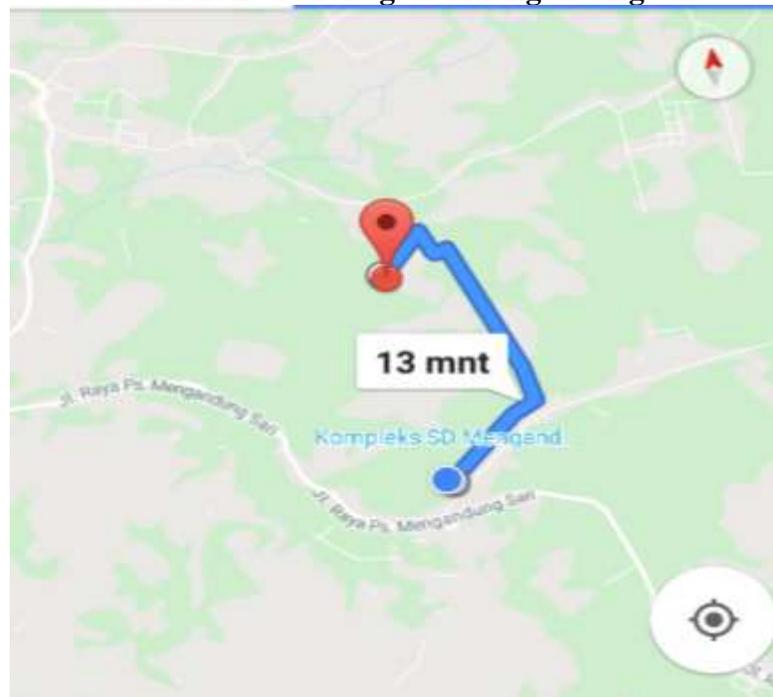
HASI PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Khusus

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Mengandung Sari

SD Negeri 3 Mengandung Sari adalah sekolah dasar yang terletak di dusun II, desa Mengandung Sari, kecamatan Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. Dengan batas-batas wilayah: Utara berbatasan dengan dusun III Mengadungsari, Selatan berbatsan dengan Desa Taman Sari.

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri 3 Mengandung Sari



SD Negeri 3 Mengandungsari didirikan pada 01 Januari 1910, yang didirikan di atas tanah kepemilikan pemerintah daerah, dengan luas tanah 3201. Selama berjalan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengalami pergantian beberapa kepala sekolah. Saat ini kepala sekolah SD Negeri 3 Mengandungsari adalah Bp Daryanto.

2. Visi Dan Misi SD Negeri 3 Mengandungsari

a. Visi

Terciptanya pendidikan yang berkualitas berdasarkan IMTAQ dan IPTEK serta berbudi luhur dan ber Akhlak mulia.

b. Misi

- Mengembangkan Sikap Dan Perilaku Regiusitas Diingkungan Dan Luar Sekolah
- Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis
- Mendapatkan Pembelajaran Yang Efektif, Inovatif, Dan Kreatif
- Meningkatkan Mutu Lulusan Yang Siap Bersaing Di Jenjang Pendidikan Lanjut
- Membiasakan Siswa Untuk Berwira Usaha

3. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Mengandungsari

Pada saat diadakan penelitian, jumlah siswa di SD Negeri 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik tahun pelajaran 2019/2020

ialah 180 siswa. Adapun pembagian kelas dan jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan peserta didik SD Negeri 3 Mengandungsari Lampung Timur
Tahun Peajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1	11	11	22
2	Kelas 2	11	13	24
3	Kelas 3A	9	11	20
4	Kelas 3B	10	10	20
5	Kelas 4	15	14	29
6	Kelas 5	17	14	31
7	Kelas 6.A	13	7	20
8	Kelas 6.B	9	5	14

4. Keadaan Guru, dan Pegawai SD Negeri 3 Mengandungsari

Untuk Tahun pelajaran 2018/2019 jumlah guru dan pegawai yang bertugas di SD Negeri 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik berjumlah 14 orang, secara rinci tugas guru dan pegawai SD Negeri 3 Mengandungsari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Tugas Kependidikan
SD Negeri 3 Mengandungsari Lampung Timur TP 2019/2020

No	Nama	Jenis Ptk
1	Abu Munawar Sidik	Guru Mapel
2	Daryanto	Kepala Sekolah
3	Ida Ranta Kumala Sari	Guru Mapel
4	Imam Solikhun Hudi	Guru Mapel

5	Kusmadi	Guru Kelas
6	Ngadiyanto	Penjaga Sekolah
7	Sajuri	Guru Kelas
8	Siti Juwariah	Guru Kelas
9	Srianah	Guru Kelas
10	Sriutami	Guru Kelas
11	Sutopo	Guru Mapel
12	Tuwardi	Guru Kelas
13	Wartini	Guru Kelas
14	Yusup	Guru Kelas

Tabel 4.3
Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar
SD Negeri 3 Mengandungsari TP 2019/2020

No	Nama	Mengajar
1	Daryanto	Kepala Sekolah
2	Abu Munawar Sidik	Pendidikan Agama Islam
3	Ida Ranta Kumala Sari	Bahasa Lampung
4	Imam Solikhun Hudi	Pendidikan Agama Islam
5	Kusmadi	Guru Kelas SD/MI/SLB
6	Ngadiyanto	Guru Kelas SD/MI/SLB
7	Sajuri	Guru Kelas SD/MI/SLB
8	Siti Juwariah	Guru Kelas SD/MI/SLB

9	Srianah	Guru Kelas SD/MI/SLB
10	Sriutami	Guru Kelas SD/MI/SLB
11	Sutopo	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
12	Tuwardi	Guru Kelas SD/MI/SLB
13	Wartini	Guru Kelas SD/MI/SLB
14	Yusup	Guru Kelas SD/MI/SLB

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Mengandungsari

Berdasarkan dokumentasi dan hasilobservasi penulis pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SD Negeri 3 Mengandungsari lampung Timur sudah permanen dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

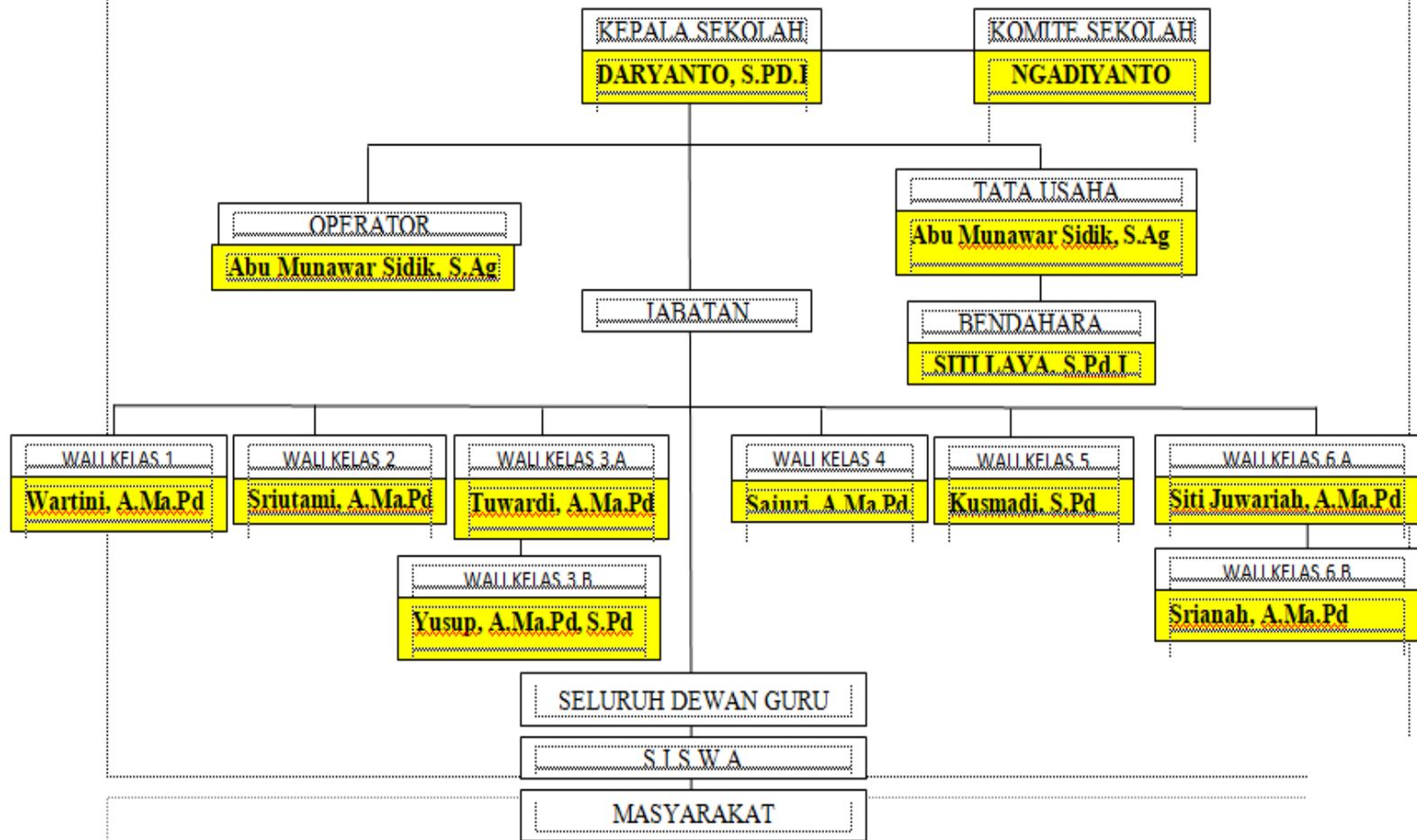
Tabel 4.5
Keadaan sarana dan prasarana belajar SD Negeri 3 Mengandungsari
Sekampung Udik

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	RK KS	1
2	GUDANG	1
3	K WC Guru L	1
4	K WC Guru P	1

5	K WC Siswa L/P	1
6	R TU	1
7	R Din. Guru	1
8	R Din. KS	1
9	R Gudang	1
10	RK 1	1
11	RK 2	1
12	RK 3/A	1
13	RK 3/B	1
14	RK 4	1
15	RK 5	1
16	RK 6/A	1
17	RK 6/B	1
18	RK Guru	1
19	RK Perpustakaan	1

6. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Mengandung Sari

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI
SD N 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data penelitian yang telah diperoleh peneliti ketika di lapangan. Data yang dijelaskan yaitu data tentang Metode Demonstrasi dan Kemampuan Shalat Fardhu siswa SD 3 Mengandunghari. Sebelum menjelaskan hasil pengujian data maka penulis akan terlebih dahulu mengategorikan hasil penarikan angket penggunaan Metode Demonstrasi dan kemampuan sholat fardhu siswa.

Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah interval penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Panjang interval Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Siswa:

$$= \frac{30 - 22 + 1}{3} = 3$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jenis kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel[di bawah ini, adapun kategori hasil kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan
Sholat Fardhu Siswa

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	29-31	Baik
2	26-28	Sedang
3	23-25	Cukup
4	20-22	Kurang

2. Analisis Data Tentang Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Siswa

Adapun data-data tersebut adalah:

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Syarat penting yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket valid dan reliabel. Sebuah angket bisa dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan suatu angket bisa dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket, apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau reliabel. Jika sebuah pernyataan sudah valid dan reliabel maka sudah bias digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket dengan 31 responden dan 10 item pernyataan untuk variabel penggunaan metode demonstrasi dan 10 item untuk variable kemampuan shalat fardlu.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Validitas Penggunaan Metode Demonstrasi
dari hasil penarikan angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	53.13	32.449	.536	.753
SOAL2	53.10	31.490	.818	.741
SOAL3	53.23	30.781	.603	.740
SOAL4	53.03	32.632	.681	.753
SOAL5	53.16	31.540	.700	.744
SOAL6	53.13	31.516	.751	.743
SOAL7	53.16	31.540	.700	.744
SOAL8	53.13	31.916	.658	.747
SOAL9	53.16	31.273	.759	.740
SOAL10	53.16	32.273	.450	.754
TOTAL	27.97	8.766	1.000	.877

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa dari 10 item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai r_{tabel} sebesar 0,367. Perolehan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > lebih besar dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 16 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Penggunaan Metode Demonstrasi
dari hasil penarikan angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.914	11

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar $0,767 > 0,60$ artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Validitas Kemampuan shalat fardlu
dari hasil penarikan Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	53.19	33.761	.788	.747
SOAL2	53.23	33.914	.708	.749
SOAL3	53.19	34.295	.668	.753
SOAL4	53.23	33.781	.736	.748
SOAL5	53.23	34.781	.438	.760
SOAL6	53.16	33.740	.857	.746
SOAL7	53.29	33.146	.606	.746
SOAL8	53.10	35.157	.660	.759
SOAL9	53.23	33.914	.708	.749
SOAL10	53.16	33.740	.857	.746
TOTAL	28.00	9.400	1.000	.895

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa dari 10 item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai r_{tabel} sebesar 0,367.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 16 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kemampuan shalat fardlu
dari hasil penarikan angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.928	11

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar $0,772 > 0,60$ artinya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Data variabel Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Shalat Fardlu

Data Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Shalat fardlu diperoleh melalui penyebaran angket terhadap responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 10 item setiap satu variabel dengan menggunakan *Skala Likert*. Jika semua responden menjawab Selalu maka nilainya 3, jika responden menjawab Pernah maka nilainya 2, dan

jika responden menjawab tidak pernah maka nilainya 1. Dengan jumlah item skor yang dapat dilihat pada lampiran 1 hal.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap
Kemampuan Praktik Shalat Fardlu

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
METODE DEMONSTRASI	.144	31	.100
KEMAMPUAN SHALAT FARDLU	.142	31	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai Sig Metode Demonstrasi sebesar $0,100 > 0,05$. Artinya nilai sig lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal.

2) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap y. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan
Praktik Shalat Fardlu
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
METODE DEMONSTRASI * Between (Combined) KEMAMPUAN SHALAT Groups FARDLU	104.882	9	11.654	.671	.007
Linearity	55.886	1	55.886	7.604	.000
Deviation from Linearity	48.996	8	6.125	.929	.109
Within Groups	66.667	21	3.175		
Total	171.548	30			

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity* sig sebesar $0,109 > 0,05$ (di atas $0,05$). Jadi pengaruh

antara kedua variabel dinyatakan linier. Dengan demikian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis *product moment*.

3. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person dan Uji t

a. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan shalat fardlu siswa, dengan kriteria pengujian jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berikut adalah hasil perolehan uji analisis korelasi pearson:

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi Pearson Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap
Kemampuan Praktik Shalat Fardlu
Correlations

		METODE DEMONSTRASI	KEMAMPUAN SHALAT FARDLU
METODE DEMONSTRASI	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	31	31
KEMAMPUAN FARDLU	SHALAT Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan shalat fardlu sebesar 0,571 dan nilai signifikan 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan shalat fardlu siswa.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan shalat fardlu siswa. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % ($\alpha = 5\%$)

Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. Berikut adalah hasil perolehan uji t:

Table 4.13
Hasil Uji t Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik
Shalat Fardlu
One-Sample Test

Test Value = 0				
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower	Upper
METODE DEMONSTRASI	52.595	30	.000	27.968	26.88	29.05
KEMAMPUAN SHALAT FARDLU	50.029	30	.000	27.226	26.11	28.34

Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 16, diperoleh data, dapat di lihat pada tabel di atas. Diperoleh t_{hitung} sebesar 52,595 > t_{tabel} sebesar 2,048 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan shalat fardlu.

C. Pembahasan

Hasil penelitian pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat fardlu siswa, dapat dipahami bahwa penggunaan metode demonstrasi mempunyai pengaruh dengan kemampuan shalat fardlu siswa. Hasil uji menunjukkan korelasi person antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktik shalat fardlu sebesar 0,571 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh melalui bantuan SPSS versi 16 t_{hitung} sebesar 52,595 > t_{tabel} sebesar 2,048 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang

artinya ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat fardlu siswa SD Negeri 3 Mengandunghari.

Kemampuan praktik shalat fardlu siswa yang baik, dapat dipengaruhi oleh penggunaan metode, karena dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk mata pelajaran maka siswa akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, dan salah satu metode yang tepat adalah metode demonstrasi seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori bab II (dua).

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran itu sangat diperlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya. Karena penggunaan metode khususnya metode demonstrasi terhadap bimbingan shalat fardlu pada anak dapat mempengaruhi kemampuannya. Sehingga antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktek shalat fardlu pada siswa merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu. Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat

efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek shalat fardlu, tayamum, membaca Qur'an, mengkafani jenazah dan pelaksanaan haji.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa semakin baik guru menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi dan semakin kuat kemampuan praktik shalat fardlu siswa yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin tidak baik menggunakan metode yang dilakukan guru dalam proses belajar maka semakin rendah dan semakin kurang maksimal kemampuan praktik shalat fardlu siswa yang ditunjukkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan shalat siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal ini berdasarkan temuan:

Adanya pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi dengan kemampuan praktik shalat siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,571 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktik shalat. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh nilai sebesar t_{hitung} sebesar 52,595 > t_{tabel} sebesar 2,048 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik shalat fardhu siswa. Artinya dengan semakin tepat penggunaan metode belajar yang dilakukan oleh guru maka akan semakin baik pula kemampuan shalat siswa. Sebaliknya jika penggunaan metode belajar kurang tepat maka akan semakin rendah dan kurang maksimal kemampuan shalat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru supaya dapat lebih meningkatkan penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang metode pembelajaran dan kemampuan shalat, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode pembelajaran maupun tentang shalat agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, cet-10 Bekasi: PT Darul Falah, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet-14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ashari , Purbayu Budi Santoso, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan SPSS* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Ayyub, dan Syaikh hasan. *Fikih Ibadah*. cet-1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.
- Bin Ahmad Ath-Thayyar, Abdullah Bin Muhammad. *Fikih Ibadah*. Solo: Media Zikir, 2010.
- Daradjat, Zakiah, dan dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. cet-5. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djarmah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. cet-4. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fannani, Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari. *Terjemahan Fathul Mu;in*. Jilid 1. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Hamid, Abdul, dan Beni Ahmad Saebeni,. *Fiqh Ibadah*. cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. cet-8. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maulana Muhammad Zakariyya al Kandhalawi rah.a, *Himpunan Kitab Fadhilah Amal*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* Yogyakarta: Parama Publishing, 2015
- Nasih, Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholida. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. cet-2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. cet-59. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah Jilid 1*. cet-1. Jakarta: Tinta Abadi Gemilang, t.t.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono (last). *Statistika untuk Penelitian*. cet-24. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-gari Besar Fiqh*. cet-3. Jakarta: Kencana, 2010.
- Yunarti, Yuyun. *Pengantar Statistika*. Lampung: STAIN Jurai Siwo, 2015.
- Zainuddin Hamidy dkk., *Terjemah Hadits Shahih Bukhari I-IV, Jilid I*, Semarang: Widjaya, 2002.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hasil Penarikan Angket Kemampuan Praktik Shalat

No	Nama Responden	Skor Item										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	YN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	TS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	MY	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	23
4	RW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	DK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	AD	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
7	DL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	ZK	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
9	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	FH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	JT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	NV	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
13	RD	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
14	SF	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24
15	RN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	DI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	RM	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
18	TY	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26
19	SL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	AGA	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
21	AGI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	RD	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	24
23	FL	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23
24	YD	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
25	RH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	MR	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27
27	SR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
28	AF	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	24
29	ND	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	EK	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
31	EV	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	26

Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,987	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,286
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270

Nilai t Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Soal-soal Angket

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk mengerjakan angket

1. Bacalah pernyataan dengan teliti!
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (x) pada alternatif jawaban.

A. Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi:

1. Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Ketika pembelajaran sudah selesai, guru selalu menjelaskan kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
3. Guru memperagakan gerakan takbiratul ikhram.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

4. Guru memperagakan gerakan ruku'.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
5. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
6. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Saat ada siswa yang bertanya, guru PAI memberikan jawaban yang mudah dimengerti.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
8. Ketika proses pembelajaran guru selalu membuat suasana belajar yang .
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru selalu menyelangi dengan humor agar suasana di dalam kelas tidak menegangkan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

10. Saat guru memberikan soal-soal terkait materi yang sudah disampaikan, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar.
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah

B. Angket tentang Kemampuan Praktik Shalat

- Melafalkan niat shalat ketika akan melaksanakan shalat.
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- Anda mengangkat kedua tangan ketika takbirratul ikhram.
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- Membaca surah al-Fatihah ketika melaksanakan shalat.
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- Anda melakukan gerakan rukuk ketika melaksanakan shalat.
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- Anda melakukan gerakan i'tidal ketika melaksanakan shalat.
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah

6. Anda melakukan gerakan sujud ketika melaksanakan shalat.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Anda melakukan gerakan duduk diantara dua sujud ketika melaksanakan shalat.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
8. Anda melakukan gerakan duduk tasyahud akhir ketika melaksanakan shalat.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Anda Membaca salam ketika melaksanakan shalat
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
10. Anda melakukan semua gerakan shalat secara tertib atau berurutan.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

Keterangan :

Selalu : 3

Pernah : 2

Tidak Pernah : 1

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT PADA SISWA SD N 3
MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK**

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halamn Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Praktik Shalat Siswa
 - 1. Pengertian Kemampuan Praktik Shalat
 - 2. Dasar-dasar Perintah Shalat
 - 3. Syarat-syarat Shalat

4. Tata Cara Shalat
- B. Metode Demonstrasi
 1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Urgensi Metode Demonstrasi
 3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi
 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi
- C. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktik Ibadah Shalat
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya SD N 3 Mengandungsari
 2. Visi Dan Misi SD N 3 Mengandungsari
 3. Keadaan Siswa SD N 3 Mengandungsari
 4. Keadaan Guru, dan Pegawai SD N 3 Mengandungsari
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Mengandungsari
- B. Temuan Khusus
 1. Deskripsi data Hasil Penelitian
 - a. Uji Validitas dan Realibilitas

- b. Data variabel Penggunaan Metode Demonstrasi dan Kemampuan Shalat
 - c. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji linieritas
2. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person dan Uji t
- a. Uji Korelasi Pearson
 - b. Uji t
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

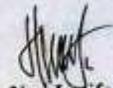
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Maret 2019

Mahasiswa Ybs,



Nur Latifah
1501010096

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Profil SD N 3 Mengandungsari
2. Visi Dan Misi SD N 3 Mengandungsari
3. Keadaan Siswa SD N 3 Mengandungsari
4. Keadaan Guru, dan Pegawai SD N 3 Mengandungsari
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Mengandungsari
6. Struktur Organisasi SD N 3 Mengandungsari

Metro, 03 November 2019

Mahasiswa Ybs,



Nur Latifah

1501010096

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inognulyo Melod Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iain@metroiain.ac.id

26 Desember 2018

Nomor B-4243 /In.28 1/J/PP 00 9/12/2018
 Lamp -
 Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth
 1. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag. (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	Nur Latifah
NPM	1501010095
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	Pengaruh Penggunaan Metode Demintrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Pada Siswa SD N 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik. Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb.
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 13 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:64/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
 Ketua Jurusan PAI

 Mad Ali, M.Pd.18/
 1780314 200710 1003


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507. Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-59/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: NUR LATIFAH
NPM	: 1501010096
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010096.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dan pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 07 Januari 2020
 Kepala Perpustakaan

 Dr. Fuhrandi Sudin, M.Pd.
 NPS 019808311981031001 7





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor B-2994/In.28.1/J/TL.00/12/2018
Lampiran
Perihal **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.
KEPALA SD N 3 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami

Nama	NUR LATIFAH
NPM	1501010096
Semester	7 (Tujuh)
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT PADA SISWA SD N 3 MENGANDUNG SARI, KEC. SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan pra-survey di SD N 3 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Metro, 21 Desember 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780514 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 03 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Alamat: Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur - Pas : 34183

Nomor : 420/ 090 /I5.SD.03/2019
Lamp :-
Hal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-2994/In.28/D.1/TL.00/12/2019 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik
Sholat Fardhu Pada Siswa SDN 03 Mengandungsari Kecamatan Sekampung
Udik Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengandungsari, 27 Desember 2018



Ditandatangani oleh SDN 03 Mengandungsari.

NIP. 197112191903001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-4615/In.28/D.1/TL.00/12/2019
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 3
 MENGANDUNGSARI KEC
 SEKAMPUNG UDIK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4614/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 20 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : NUR LATIFAH
 NPM : 1501010096
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KEC SEKAMPUNG UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDLU PADA SISWA SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Desember 2019
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karipus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4614/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR LATIFAH
 NPM : 1501010096
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KEC SEKAMPUNG UDİK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT FARDLU PADA SISWA SD NEGERI 3 MENGANDUNGSARI KECAMATAN SEKAMPUNG UDİK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 Desember 2019



Wakil Dekan I,

Dr. Isti Fatonah MA
 NIP. 19570531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 03 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Alamat: Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur

Pos: 34183

No : 420/050/15.SD.03/2019
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat nomor: B-4615/In.28/D.I/J/TL.00/12/2019) 2012/2019 tanggal 20 Desember 2019, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa institt Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Mengandungsari memberi izin untuk melakukan research/penelitian kepada :

Nama : **Nur Latifah**
NPM : 1501010096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Pada Siswa SDN 03 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan research/penelitian pada tanggal 21 Desember 2019 di SD Negeri 3 Mengandung.
Demikian surat balasan rescarh ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Mengandungsari, 21 Desember 2019
Kepala Sekolah SDN 03 Mengandungsari,

DARYANTO, S.Pd.
NIP. 19711219 199303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 15/19 /3		v	Bersih out line sesuai suras dan catatan?	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 22/2019 /3		✓	- Ace outline - Konsul tes kham ke Pemb I - Lanjut kham BAB I-III bisa outline Ace Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 195708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30/19 /4		✓	Bimbingan BAB I-III seluas di perbaiki proposal saat seminar dan sistematika penulisan disesuaikan dan by outline dll, gunakan Buku Pedoman sebagai acuan penulisan.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroiainv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010098

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/7 '19		✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM, identifikasi dan batasan masalah - Teori? di benarkan variabel? kualitatif - metode kirkpatrick dan permasalahan terhadap kelas yg di berikan - pengalasan, Gangguan Teknik PS - Judikan Rejuktur Patroan skripsi IAIN Metro yg terbaru. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 13/19 /18			<ul style="list-style-type: none"> - Cara Regionalisasi - Tujuan & Kegunaan - RMI - Tesis & Masing 2 variabel - Definisi op. variabel - popularitas, fungsi - Teknik pengumpulan data - Kisi-kisi penulisan - Daftar pustaka - dll... lihat catatan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, S.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15A Jirganyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/9 ¹⁹		v	- Belas di perbaiki sewa mekanikal - alat catals Botolnya 13/19 - jumlah batu - Belas dan Belas di IAIN Metro	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



**IAIN
METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/19 /9		v	Perbaikan skripsi Fenomena Edul's 13/8 - 3/9	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/10/19		v	- Ane BAB I - III dengan catatan di perbaiki Selasa Sabtu 9/7 - Koreksi terakhir ke Pemb I bila sudah di perbaiki - lanjutkan APD bila Ane Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0723) 47286; Website: www.metroain.ac.id; email: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/11			<ul style="list-style-type: none"> v - Perishen atriap them angket, rasionalkan terhadap kien? with siapa angket tab. - variabel kikat hrsnya tata cara shalat h. 13 → ke kien? → paki instruks angket. Perbaiki selanjutnya li atas. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringinulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Latifah
NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/11		✓	- belan di probabili - benderi fetusi fms m celat 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad An, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/19/12			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Ace dengan kata-kata: perbaiti Selami 2008 - Kumpul bawahi ke Pemb I jike teleb di perbaiti - lanjutkan bawahi like Ace Pemb I - lanjutkan bawahi dep - lanjutkan lanjutkan 2 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Jurusan : PAI
 Semester : IX

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/2020 /11		~	see bab <u>IV</u> - <u>V</u> - Konnal keikhlas ke Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis/28/03/2019			Perbaiki Outline sesuai Saran - yaitu pada bab 3 judul kasar dan Bagian Bab 4 yang poin A dan poin B pada Temuan Umum dan temuan khusus	
2.	Jum'at 28/03/2019	2		Ace outline dan ditelaah dengan penyusunan APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 16/12 2019		-	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki judul - sholat fardhu - Tuliskan Sisur A (Unca) - SDIT - SD Itegeri - pengorganisasian & anggaran uduhi di perbaiki * perbaiki manfaat Penelitian pada manfaat Teoritik & praktikal. * perbaiki pengantar sampel kelas & tidak pakai Referensi. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 16/12 2019	2		- Appl - Revisi format pada Al per relief Jawaban untuk SD. hanya 3 alfaq - Selale - Kadang ² - Tadak permes.	
2.	Kamis 19/12 2019			- Acc App.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Latifah
 NPM : 1501010096

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 16/01 2020			Perbaiki Abstrak hanya 3 lembar (pada paragraf ketiga membahas bab 3 dan diurutkan & sesuai dengan daftar isi Perbaiki kisi-kisi instrumen, dengan 1 spasi	
2.	Selasa 21/01 2020	2		Ace ujian Muragorah	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

FOTO PENELITIAN

Gambar 1. Peneliti memberitahu cara pengisian angket



Gambar 2. Peneliti membagikan angket



Gambar 3. Siswa-siswi kelas V (lima) SD Negeri 3 mengandungsari Mengerjakan angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Latifah lahir di Toba, 12 Juni 1996 dan dibesarkan oleh bapak Marjuki dan ibu Mursilah, di Desa Toba Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Ma'arif Roudhotul Hidayah Lampung Timur pada tahun 2003, SD

Negeri 2 Toba pada tahun 2008/2009, kemudian penulis bersekolah di MTs RH Ma'arif 22 Mengandungsari pada tahun 2011/2012, dan MA RH Ma'arif 03 Mengansungsari pada tahun 2014/2015.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswi jurusan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro yang saat ini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Bagi penulis, menjadi mahasiswa S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hal yang cukup sulit. Namun itulah cita – cita, harus berani melewati tantangan untuk sampai pada sebuah tujuan yang baik. harapan penulis adalah bisa lulus pada tahun 2020.